

# The Potential of Waisai Port as an Ecological Showcase of the Raja Ampat Islands

## Potensi Pelabuhan Waisai Sebagai Etalase Ekologi Kepulauan Raja Ampat

Anastasia Gustiarini<sup>1\*</sup>, Djumiati Mustiah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekowisata, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Papua

\*Email korespondensi: [a.gustiarini@unipa.ac.id](mailto:a.gustiarini@unipa.ac.id)

INFORMASI ARTIKEL	Abstrak
Diterima : 28 November 2024 Disetujui : Terbit Online :	Pelabuhan Waisai merupakan gerbang utama masuknya wisatawan ke beberapa spot destinasi kepulauan Raja Ampat dan menjadi destinasi wisata alternatif masyarakat kota waisai. Pendapat masyarakat terkait kondisi alam dan ekosistem di area pelabuhan menarik diteliti sebagai perwakilan ekologi kepulauan raja ampat. Metode penelitian menggunakan deskripsi kualitatif dengan teknik pengumpulan data penyebaran kuesioner menggunakan google form. Hasil penyebaran kuesioner mendapatkan 33 responden dengan penilaian bahwa sebanyak 60,6 persen mendatangi pelabuhan untuk menikmati pemandangan laut, dengan detail aktivitas yaitu melihat laut sejauh mata memandang 63,6%, merasakan hembusan angin laut 36,4%. Sebanyak 42,4% menjawab bahwa kondisi alam di pelabuhan waisai masih baik dan 24,2% menilai kondisinya masih sangat baik, Sebanyak 54,5% responden menjawab puas, dan puas sekali untuk menikmati raja ampat meskipun hanya di pelabuhan waisai. Penelitian mendapatkan kesimpulan bahwa diperlukan perumusan konsep pembangunan pelabuhan desain <i>Port Tourism</i> , penyatuan fungsi pelabuhan sebagai fasilitas transportasi penyeberangan dan wisata alam untuk publik wisatawan dan masyarakat daerah setempat.
<b>Keywords: Waisai Port, Raja Ampat Archipelago</b>	<b>Abstract</b> <i>Waisai Port is the main gateway for tourists to enter several destination spots in the Raja Ampat Islands and has become an alternative tourist destination for the people of Waisai City. Public opinion regarding the natural conditions and ecosystems in the port area is interesting to be studied as a representative of the ecology of the Raja Ampat Islands. The research method uses qualitative descriptions with data collection techniques distributing questionnaires using Google Forms. The results of the questionnaire distribution obtained 33 respondents with an assessment that as many as 60.6 percent came to the port to enjoy the sea view, with details of activities namely seeing the sea as far as the eye can see 63.6%, feeling the sea breeze 36.4%. As many as 42.4% answered that the natural conditions at Waisai Port are still good and 24.2% considered the conditions to be very good, As many as 54.5% of respondents answered satisfied, and very satisfied to enjoy Raja Ampat even though only at Waisai Port. The study concluded that it is necessary to formulate a concept for developing a Port Tourism design port, integrating the function of the port as a crossing transportation facility and natural tourism for the tourist public and the local community.</i>

### 1. Pendahuluan

Pelabuhan Waisai merupakan gerbang utama masuknya wisatawan ke beberapa spot destinasi kepulauan Raja Ampat. Peresmian pelabuhan baru saja dilakukan 17 September 2024 lalu oleh Bupati Raja Ampat Abdul Faris Umlati dengan semangat menghadirkan wajah

Pariwisata Kabupaten Raja Ampat, (Ramdan, 2024) Pembangunan pelabuhan didesain agar pengunjung dapat menikmati berbagai fasilitas terbaik dan representatif sebagai wilayah kepulauan raja ampat yang kaya *biodiversity* sehingga terkenal hingga mancanegara,

Kepulauan Raja Ampat memiliki keindahan alam bawah laut, terletak di bagian ujung Barat Laut Provinsi Papua Barat dengan luas 43.000 km<sup>2</sup> terdiri empat pulau utama antara lain Waigeo, Batanta, Salawati dan Misool di samping beberapa pulau – pulau kecil lain seperti Ayau, Wayag, dan Kofiau. Raja Ampat memiliki konsentrasi terbesar karang keras dan jenis ikan karang terbanyak di dunia, (Allen & Erdmann, 2009). Selain itu, Raja Ampat juga berada di jantung pusat Segitiga Karang Dunia (Coral Triangle) dan merupakan pusat keanekaragaman hayati laut tropis terkaya di dunia, (Rudyanto et al., 2015).

Keberadaan pelabuhan waisai seiring ditetapkan distrik kota waisai sebagai ibu kota Kabupaten Raja Ampat, Berada di bagian selatan Pulau Waigeo, dibangun Tahun 2003 bersamaan dengan pemekaran Raja Ampat menjadi kabupaten, Pelabuhan waisai, menjadi destinasi alternatif masyarakat kota waisai untuk *healing*. Jika berada di pelabuhan waisai pengunjung dapat menikmati keindahan pemandangan laut, (Travel, 2024). Selain pemandangan perairan biru jernih, gugusan pulau – pulau kecil juga memanjakan mata, ditambah dengan hutan bakau yang dapat disusuri dengan perahu kecil memiliki keindahan alami dan memberikan pemandangan unik, (Fitriyawati, 2024).

Ekosistem di area pelabuhan menjadi menarik untuk diteliti lebih mendalam sebagai perwakilan ekologi kepulauan raja ampat. Ekologi berasal dari bahasa Yunani *oikos*, yang berarti "rumah" atau "tempat untuk hidup", dan "logos" yang berarti ilmu, sehingga ekologi berarti ilmu yang mengkaji interaksi antar makhluk hidup maupun interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud inorganik atau abiotik (tanah, air, dan udara) dan organik atau biotik (manusia, tumbuhan, dan hewan) (Sholihah & Prihatiningtyas, 2020). Survey awal dalam ekologi sebagai langkah awal inventarisasi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk penelitian selanjutnya. (Winarni, 2005).

Pelabuhan waisai merupakan lokasi strategis tempat lalu lintas pengunjung dan wisatawan yang tiba di Kabupaten Raja Ampat. Pelabuhan ini memiliki daya tarik bagi masyarakat waisai. Akan tetapi, berdasarkan pengamatan pada lokasi, faktor kenyamanan, kebersihan, dan keamanan bagi pengunjung merupakan hal yang masih perlu diperbaiki. Suatu proses pengkajian awal inventarisasi potensi pelabuhan akan menghasilkan suatu informasi yang dapat berguna bagi pengelolaan kawasan ataupun penelitian selanjutnya. Penelitian ini bertujuan sebagai pertimbangan pembangunan pelabuhan raja ampat tetap mempertahankan ekologi alamnya.

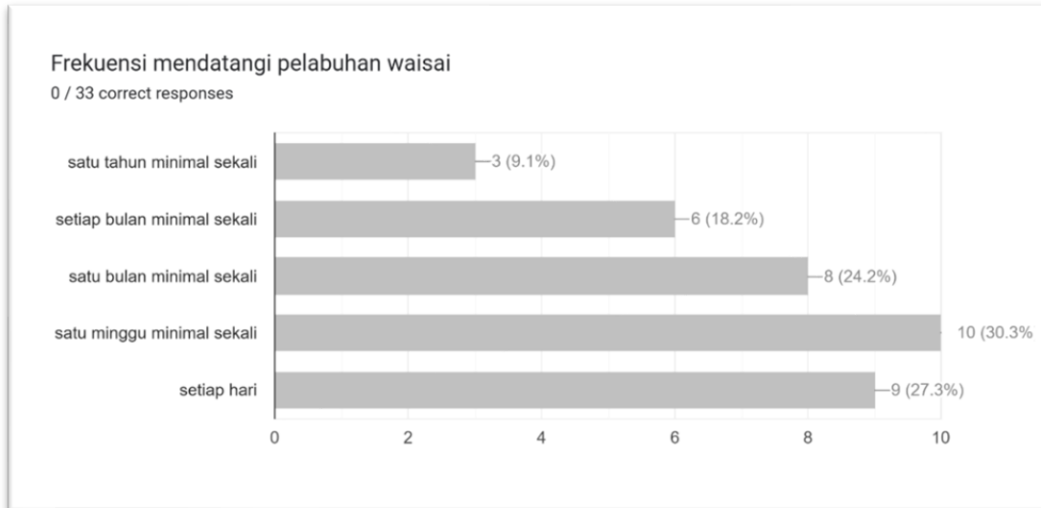
## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode kualitatif dengan penyajian secara deskriptif terkait potensi wisata pelabuhan waisai. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah menyebarkan kuesioner melalui *google form* diisi oleh para responden yang bersedia mengisi dan dipilih yang pernah berkunjung ke lokasi penelitian. Data berupa angka sebagai alat untuk rekapitulasi dan diakumulasikan hasilnya serta menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui dan dijabarkan secara deskriptif. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2024 hingga bulan November 2024.

## 3. Hasil dan Pembahasan

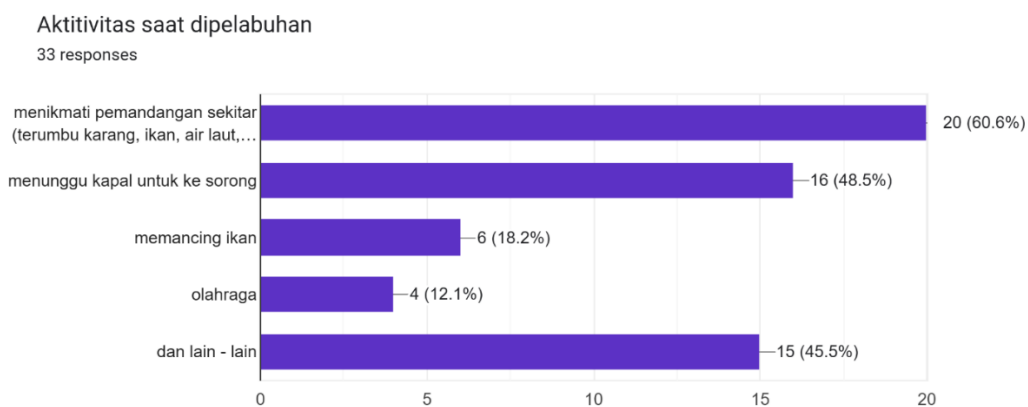
Pengambilan data kuesioner penelitian menghasilkan jawaban sejumlah 33 responden dengan kisaran usia 17 tahun hingga di atas 40 tahun. Pekerjaan atau aktivitas responden

bervariasi yaitu aparatur sipil negara (ASN) sebanyak lima responden, karyawan swasta berjumlah tiga responden, ibu rumah tangga berjumlah satu responden, agen kapal wisata berjumlah satu responden, *staf tourist information* berjumlah satu orang, mahasiswa berjumlah 17 responden, dan lima orang tidak bekerja. Berikut beberapa tabel dan chart yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.



**Gambar 1. Sebaran Kuisisioner**

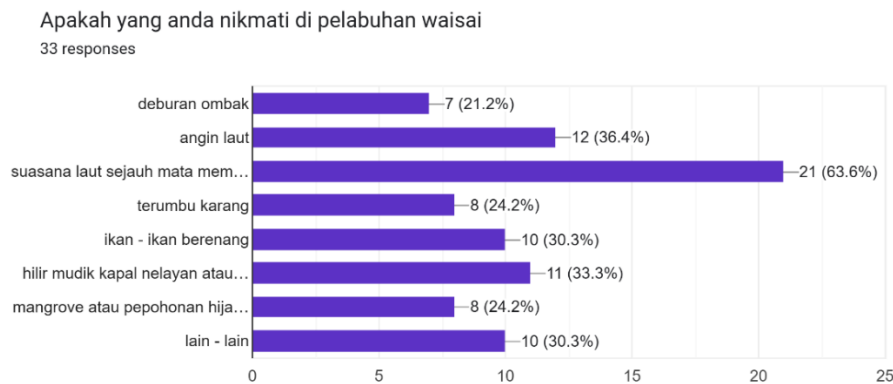
Waktu kunjungan yang paling banyak dipilih responden yaitu tidak menentu sebanyak 51,5%, kemudian pada pukul 13.30 – 15.00 sebanyak 30,3%, pukul 08.00- 09.00 sebanyak 27,3%, pukul 18.30 sampai malam hari sebanyak 21,2%, pukul 09.30-10.30 dan 15.30-17.00 masing – masing sebanyak 12,1%, pukul 10.30 – 13.00 sebanyak 9,1%, jelang terbit matahari (sebelum pukul 06.30) sebanyak 6%, serta pukul 06.30 – 08.00 dan pukul 17.00 – 18.30 yaitu masing2 satu responden.



**Gambar 2. Waktu Kunjungan ke Pelabuhan**

Jika melihat jawaban responden, 60,6% mendatangi pelabuhan untuk menikmati pemandangan area sekitar, Hal ini menjadi sebuah indikator bahwa masyarakat yang datang memiliki motivasi berwisata, Motivasi ini termasuk kedalam kelompok Physical or Physiological motivation yaitu motivasi yang bersifat fisik, atau fisiologis, antara lain untuk relaksasi, kesehatan, kenyamanan, bersantai, dan sebagainya, (Bibin et al., 2022).

Motivasi merupakan faktor penting bagi seseorang mengambil keputusan mengenai daerah tujuan wisata, (Muksin, 2018)



**Gambar 3. Aktivitas Pengunjng Pelabuhan**

Aktivitas *leisure* dari responden saat di pelabuhan lebih detail terpapar pada chart diatas, yaitu sebanyak 63,6% menikmati hamparan biru laut sejauh mata memandang. Hal ini menunjukkan bahwa pemandangan laut di pelabuhan waisai masih menjadi daya tarik diantara beberapa spot menikmati suasana pantai lainnya di Kota waisai.

Selanjutnya, hasil survei menunjukkan bahwa responden menilai bahwa kondisi alam di pelabuhan waisai masih baik (42,4%), terjaganya lingkungan pelabuhan yang dinilai secara kasat mata oleh responden. Sebanyak 33 responden mengatakan bahwa setiap saat berada di pelabuhan melihat terumbu karang (39,4%), ikan – ikan berenang bebas (39,4%), tidak hanya makhluk hidup di laut, responden juga mengatakan melihat makhluk hidup darat (60,6%) dan makhluk hidup udara (90,9%). Untuk makhluk hidup di laut, responden menjawab antara lain, bintang laut, kepiting, bulu babi, cumi, ubur – ubur, gurita, ular laut, belut, kuda laut , landak laut dan penyu, Makhluk hidup darat, sebagian besar responden menyebutkan yaitu anjing, kucing, kelomang, sedangkan untuk makhluk hidup udara memiliki jawaban bervariasi yaitu burung camar, bangau, burung elang, burung yakop, burung kakak tua merah, kakak tua hijau, kakak tua putih jambul kuning, dan rangkong. Hal ini sesuai dengan penelitian (Beehler et al., 2001) yang menunjukkan bahwa burung adalah salah satu kelompok fauna yang memiliki tingkat keragaman endemisitas tinggi di Papua.

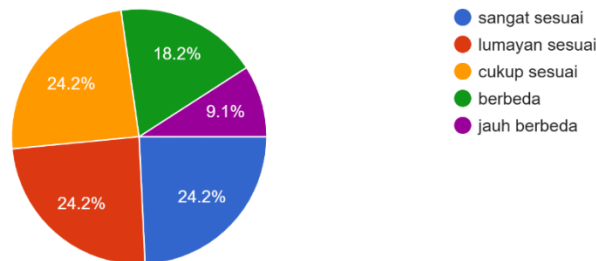


**Gambar 4. Kondisi Alam Pelabuhan Wasai**

Responden sebanyak 97% menjawab dapat melihat pulau lain saat berada di pelabuhan waisai seperti pulau saonek, saonek monde, serta beberapa pulau lain yang menjadi tempat peristirahatan beberapa nelayan saat mencari ikan. Persentase responden menjawab bahwa kondisi di pelabuhan waisai sesuai dengan kondisi pulau – pulau di raja ampat yaitu masing –

masing 24,2% untuk sangat sesuai, lumayan sesuai, dan cukup sesuai, sedangkan responden yang menjawab berbeda dan jauh berbeda persentasenya 18,2% dan 9,1%. Beberapa pendapat responden adalah “Kondisi pelabuhan sangat baik untuk akses mobilisasi kapal. Tapi juga tempat refreshing di sore hari untuk menikmati, dan tidak kalah baik juga dengan pulau-pulau di sekitaran Raja Ampat”,

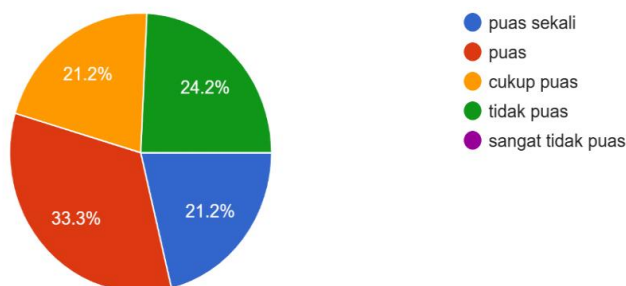
Bagaimana menurut anda kondisi pesisir dan daratan di pelabuhan apakah menggambarkan kondisi pulau - pulau umumnya di raja ampat  
33 responses



**Gambar 5. Kondisi Pesisir dan Daratan di Pelabuhan Wasai**

Diagram pie diatas juga selaras dengan dengan pendapat responden terkait apakah puas menikmati raja ampat meskipun hanya di pelabuhan wasai. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak puas, persentase menjawab tidak puas hanya 24,2%, cukup jauh dibandingkan responden menjawab puas, dan puas sekali yang jika ditotal berjumlah 54,5%. Hal ini menunjukkan hal positif bahwa kondisi pelabuhan cukup dinikmati oleh masyarakat wasai yang menjadi bagian dari kepulauan raja ampat. Terdapat catatan dari responden yang menjadi pertimbangan responden menjawab tidak puas, seperti “Pelabuhan wasai lumayan baik, akan tetapi sampah” masi berserahkan Bahkan ada beberapa org yg dengan sengaja membuang sampah ke laut itu sangat tidak baik.. perlu diperhatikan lagi,” selanjutnya terdapat komentar responden seperti ini “Menurut saya kurang baik di karenakan masih banyak yang membuag sampah ke laut dan area sekitar pelabuhan,”

Apakah anda puas menikmati raja ampat meski hanya di pelabuhan  
33 responses



**Gambar 6. Tingkat Kepuasan Pengunjung Pelabuhan Wasai**

#### 4. Kesimpulan

Pembangunan pelabuhan wasai diperlukan perumusan konsep yang emmepertimbangkan fungsi, tujuan dan interaksi sosial dengan keindahan alam seperti desain *Port Tourism*. Konsep ini merupakan penyatuan dari fungsi pelabuhan sebagai

fasilitas transportasi penyeberangan dan suasana pelabuhan dengan wisata alam untuk publik yang tidak hanya bisa dikunjungi oleh wisatawan penyeberangan tetapi masyarakat daerah setempat dan wisatawan lokal..

## 5. Daftar Pustaka

- Allen, G. R., & Erdmann, M. V. (2009). Reef fishes of the Bird's Head Peninsula, West Papua, Indonesia. *Check List*, 5(3), 587. <https://doi.org/10.15560/5.3.587>
- Beehler, B. M., Pratt, T. K., Zimmerman, D. A., & Bell, H. L. (2001). *Burung-burung di Kawasan Papua: Papua, Papua Niugini, dan Pulau-pulau Satelitnya*. Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Biologi, Lembaga Ilmu ....
- Bibin, M., Kaswiran, K., & Wahyudi, A. (2022). Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Ammani Di Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Sains Dan Teknologi Perikanan*, 2(2), 90–98.
- Fitriyawati. (2024, October 8). *Berkunjung ke Waisai: Tempat Dimana Petualangan Raja Ampat Dimulai*. <https://indonesiajuara.asia/blog/waisai-raja-ampat/>
- Muhsin, D. R. M. (2018). Pengaruh motivasi terhadap keputusan berkunjung wisatawan di ekowisata mangrove Wonorejo Surabaya. *Universitas Brawijaya*.
- Ramdan, P. (2024). *Gedung Terminal Penumpang Pelabuhan Waisai Raja Ampat Senilai Rp62 Miliar Diresmikan*. Rri.Co.Id. <https://www.rri.co.id/daerah/980110/gedung-terminal-penumpang-pelabuhan-waisai-raja-ampat-senilai-rp62-miliar-diresmikan>
- Rudyanto, Rumetna, L., Setyawan, D., & Prabowo, A. N. (2015). *Dokumentasi Proses dan Pembelajaran Pembentukan KKPD Raja Ampat dan Pembentukan BLUD UPTD KKPD Raja Ampat*.
- Sholihah, F. N., & Prihatiningtyas, S. (2020). *Miniatur Ekosistem sebagai Media Pembelajaran Ekologi Dasar*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Travel, I. (2024). *Intip Pesona Serbuan Vaksin di Waisai, Raja Ampat*. <https://www.indonesia.travel/id/id/ide-liburan/intip-pesona-serbuan-vaksin-di-waisai-raja-ampat.html>
- Winarni, N. L. (2005). Analisa sederhana dalam ekologi hidupanliar. *Penelitian Survei Biodiversity in Island Communities, Way Canguk*.